



## INTISARI

Dalam konteks pasar efisien, pasar modal dibagi menjadi tiga bentuk tingkat efisien pasar modal yaitu *weak-form*, *semi-strong*, dan *strong-form efficiency*. Penelitian yang bertujuan untuk menguji pasar efisien *weak-form* berkembang terutama di pasar modal Amerika Serikat yaitu dengan ditemukannya anomal atau penyimpangan-penyimpangan terhadap hipotesa pasar efisien tersebut.

Terdapat beberapa bentuk anomali, untuk anomali musiman yang diteliti dalam penelitian ini yaitu *week-end effect* dan *holidays effect anomaly* pada Jakarta Islamic Index (JII). Penelitian ini menggunakan dua periode waktu yaitu 2004-2006 periode ekonomi stabil (Q1) dan 2007-2009 periode ekonomi tidak stabil (Q2) karena dampak *subprime mortgage*. *Week end effect anomaly* menjelaskan bahwa hari senin (awal pekan) memiliki *return* yang lebih rendah dibandingkan hari perdagangan lain dan hari jum'at (akhir pekan) memiliki *return* yang lebih tinggi dibandingkan hari lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Q1 hari senin koefisiennya negatif signifikan sehingga terlihat *return* lebih rendah dibandingkan hari lainnya pada JII dan Q1 hari jum'at koefisien positif signifikan sehingga terlihat *return* lebih tinggi dibandingkan hari lainnya pada JII.

*Holiday effect anomaly* terjadi jika *return* menjelang hari libur lebih tinggi dibandingkan hari perdagangan lainnya dan *return* setelah hari libur lebih rendah dibandingkan hari lainnya. Hasil penelitian Q1 dan Q2 menunjukkan koefisien tidak signifikan sehingga tidak terjadi *holiday effect anomaly* pada JII.

(Kata kunci : Jakarta Islamic Index, pasar efisien, *week-end effect* , *holidays effect*)



In efficient market, capital market are divided into three form. They are weak form, semi-strong, and strong-form efficiency. Some of research especially in United States have aimed to test the weak-form efficient market and the research result found anomalies-anomalies or distortions to the efficient market hypothesis.

There are several forms of anomalies, for seasonal anomaly observed in this study that is week-end effect and holidays effect anomaly in Jakarta Islamic Index (JII). This research use two time periods, there are the stable economic periods 2004-2006 (Q1) and the unstable economic period 2007-2009 (Q2) due to the impact subprime mortgage. Week-end effect anomaly explained that on Monday (beginning of the week) have a lower return than other trading days and Friday (weekends) has a higher return than other days. The results showed that significant negative coefficient Q1 monday so it means significantly lower returns than other days in Q1 JII. Friday Q1 is significant positive coefficient of return so it means higher than any other day at JII.

Holiday effect anomaly occurs if the return before the holidays is higher than any other trading day and return after the holiday is lower than other days. The results showed coefficients Q1 and Q2 are not significant so there is no anomaly in the JII holiday effect.

(Keywords : Jakarta Islamic Index, pasar efisien, week-end effect , holidays effect)